

Pembelajaran Keterampilan 4C Abad Ke-21 pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Kabupaten Barru

Nurlatifah Khairiyah ¹

Salam ²

Sultan ³

¹²³ Pascasarjana Universitas Negeri Makassar, Indonesia

¹ verha130396@gmail.com

² salam@unm.ac.id

³ sultan@unm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan guna melakukan identifikasi strategi yang diimplementasikan oleh guru dalam mengintegrasikan keterampilan 4C yang meliputi pemikiran kreatif, pemikiran kritis dan pemecahan masalah, komunikasi, serta kolaborasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Kabupaten Barru, serta faktor-faktor yang memberi dukungan serta hambatan proses terkait. Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini yakni kualitatif deskriptif dengan teknik observasi dan wawancara kepada lima guru Bahasa Indonesia di berbagai SMP di Kabupaten Barru, yang dilaksanakan pada tahun ajaran 2023/2024. Lima guru dijadikan informan dari tiap-tiap sekolah. Penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan 4C (Pemikiran Kritis, Kolaborasi, Komunikasi, dan Kreativitas) telah berhasil diimplementasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Kabupaten Barru. Guru mengembangkan modul pembelajaran yang mendukung penguatan keterampilan tersebut, dengan pendekatan seperti Problem-Based Learning (PBL) dan *discovery learning* untuk meningkatkan pemecahan masalah dan kerja sama siswa. Evaluasi dilakukan melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan observasi, yang menunjukkan bahwa integrasi keterampilan 4C berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi akademik dan sosial siswa. Dukungan dari sekolah dan orang tua turut membantu keberhasilan implementasi, meskipun masih terdapat tantangan seperti kurangnya partisipasi beberapa siswa. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa keterampilan 4C sangat penting dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan global yang semakin kompleks. Kesimpulannya keterampilan 4C telah berhasil diterapkan oleh para guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Kemudian faktor yang mendukung keberhasilan penerapan keterampilan 4C meliputi ketersediaan fasilitas yang memadai, seperti proyektor, pengeras suara, perpustakaan, dan akses internet yang stabil. Untuk tantangan, seperti perubahan suasana hati dan tingkat keaktifan siswa yang fluktuatif, kurangnya partisipasi aktif dari beberapa siswa dalam diskusi kelompok, serta kesulitan dalam memahami materi, yang dapat menghambat pengembangan keterampilan 4C.

Kata kunci: *Keterampilan 4C, Pembelajaran Bahasa Indonesia, SMP Kabupaten Barru*

Pendahuluan

Pada abad ke-21, tantangan global yang semakin kompleks dan dinamis menuntut individu memiliki keterampilan yang lebih dari sekadar penguasaan akademik. Keterampilan abad ke-21, yang dikenal dengan konsep 4C (*Critical Thinking, Communication, Collaboration, dan Creativity*), menjadi kompetensi penting dalam dunia pendidikan dan dunia kerja (Damitri, 2022). Menurut Trilling & Fadel (2009) dalam

Makatita (2023), keterampilan ini mencakup kemampuan berpikir kritis dalam menganalisis masalah, keterampilan komunikasi yang efektif, kemampuan bekerja sama dalam tim, serta kreativitas dalam menciptakan solusi inovatif. Fokus keterampilan ini tidak sekadar pada penguasaan pengetahuan, namun juga pada pengembangan aspek sosial, intelektual, serta kepemimpinan, yang sangat penting untuk mencapai keberhasilan dalam kehidupan pribadi dan profesional. Wagner (2010) dalam Saputro (2021) juga menekankan bahwa pendidikan berbasis 4C memungkinkan siswa untuk menjadi lebih adaptif dalam menghadapi perubahan sosial dan ekonomi yang cepat.

Perkembangan teknologi yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan. Teknologi tidak hanya memperluas akses terhadap informasi tetapi juga memungkinkan pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis pengalaman (Ahmad, 2024). Menurut Prensky (2012) dalam Kandam (2023), pemanfaatan teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan memperkenalkan metode berbasis proyek (*Project-Based Learning*) dan pembelajaran berbasis penemuan (*Discovery Learning*). Mishra & Koehler (2006) juga menyebutkan bahwa integrasi teknologi yang tepat dalam pembelajaran dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kolaborasi yang lebih baik (Elviya, 2023).

Menanggapi perubahan ini, pemerintah Indonesia telah menerapkan Kurikulum 2013, yang menekankan pembelajaran berbasis aktivitas dengan pendekatan *Student-Centered Learning* (Nurhalisah, 2022). Kurikulum ini bertujuan untuk membekali peserta didik dengan keterampilan abad ke-21 melalui metode yang lebih interaktif dan berorientasi pada pengembangan kognitif, sosial, dan emosional (Muryati, 2022). Salah satu aspek utama dalam Kurikulum 2013 adalah pergeseran peran guru dari sebagai pusat pembelajaran menjadi fasilitator, yang memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar mereka (Lestari, 2023). Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, penguasaan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, serta kolaborasi menjadi bagian integral dalam mempersiapkan siswa menghadapi Revolusi Industri 4.0 (Jenike, 2023).

Namun, dalam implementasinya, masih terdapat berbagai kendala yang dihadapi sekolah, khususnya di tingkat SMP di Kabupaten Barru. Observasi awal menunjukkan bahwa masih banyak sekolah yang belum sepenuhnya mengintegrasikan keterampilan 4C dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Beberapa tantangan utama yang dihadapi meliputi kurangnya kesiapan guru dalam mengadaptasi metode pembelajaran berbasis aktivitas, keterbatasan fasilitas pendidikan, serta rendahnya partisipasi aktif siswa dalam diskusi kelas (Farisia, 2023). Menurut Darling-Hammond (2017) dalam Astutik (2021), salah satu tantangan terbesar dalam implementasi pembelajaran abad ke-21 adalah kesiapan tenaga pendidik dalam merancang pengalaman belajar yang efektif dan berbasis teknologi.

Di sisi lain, beberapa faktor pendukung dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran berbasis 4C, seperti ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, pelatihan bagi tenaga pendidik, serta dukungan dari orang tua dalam mendukung proses belajar siswa (Putera, 2021). Penerapan metode pembelajaran berbasis proyek dan penemuan, yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kolaborasi siswa, juga menjadi solusi strategis untuk menghadapi tantangan ini (Yusita, 2021). Slavin (2014) dalam Albania (2023) juga menegaskan bahwa pembelajaran berbasis aktivitas memiliki dampak positif dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan fenomena yang ada, masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam berpikir kritis dan kurang mampu menghasilkan ide-ide kreatif dalam menyelesaikan tugas mereka. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menerapkan strategi pembelajaran yang dapat menumbuhkan keterampilan berpikir kritis dan kemandirian siswa dalam menyelesaikan masalah. Menurut Dede (2010) dalam Farisia (2023), penguasaan keterampilan 4C akan membantu siswa menjadi individu yang lebih kreatif, mandiri, komunikatif, serta memiliki kemampuan kerja sama yang baik. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang diterapkan oleh guru dalam mengintegrasikan keterampilan 4C dalam pembelajaran Bahasa Indonesia serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasinya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia yang berorientasi pada keterampilan abad ke-21.

Metode

Penelitian ini memakai metode kualitatif. Metode kualitatif yakni pendekatan penelitian yang memberikan hasil data deskriptif dalam bentuk ucapan atau teks dari individu serta perilaku yang bisa dilakukan pengamatan, dengan sasaran guna memberi penggambaran kondisi subjek yang diteliti. Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini yakni deskriptif kualitatif, dikarenakan peneliti ingin menemukan fakta serta menginterpretasikan "Implementasi Pembelajaran Keterampilan 4C (pemikiran kreatif, pemikiran kritis & pemecahan masalah, komunikasi, dan kolaborasi) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah SMP Kabupaten Barru." Penelitian ini dilakukan di lima sekolah menengah pertama di Kabupaten Barru, yaitu UPTD 1 Barru, UPTD 18 Barru, UPTD 34 Barru, MTS Putri Mangkoso, dan MTS Takkalasi, selama tahun pelajaran 2023/2024. Informan dalam penelitian ini terdiri dari lima guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dari masing-masing sekolah. Data dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil

Hasil dari observasi serta wawancara dengan lima guru Bahasa Indonesia di SMP Kabupaten Barru mengindikasikan bahwa semua guru telah berhasil mengimplementasikan keterampilan 4C (Pemikiran Kritis, Kolaborasi, Komunikasi, dan Pemikiran Kreatif) di setiap tahap pembelajaran, mulai dari perencanaan, penyelenggaraan, sampai evaluasi.

Tahap Perencanaan

Setiap guru telah menyusun modul pembelajaran yang mengintegrasikan keterampilan 4C, dengan fokus pada penugasan yang menjadikan mungkin siswa guna berpikir kritis, bekerja sama dalam kelompok, serta berkomunikasi dan berinovasi secara kreatif. Misalnya, Bu Siti dan Bu Rosmawati menggunakan pertanyaan pemandu dan kegiatan diskusi kelompok untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kolaborasi siswa. Sementara itu, Bu Nahda dan Pak Nasiruddin memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan berbagai media, seperti gambar dan berita digital, untuk merangsang kreativitas mereka.

Tahap Proses

Para guru memakai bermacam sumber belajar, layaknya buku, internet, serta media digital, serta mengimplementasi metode pembelajaran yang berbasis PBL serta Discovery Learning. Pendekatan pembelajaran yang melibatkan diskusi kelompok terbukti efektif dalam menaikkan kapabilitas siswa untuk berkolaborasi, berkomunikasi, dan berpikir kritis. Siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dengan menyampaikan pendapat dan bekerja sama untuk menyelesaikan berbagai masalah.

Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan memakai Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dirancang khusus untuk menilai keterampilan 4C siswa. Guru mengamati sejauh mana siswa berpartisipasi dalam diskusi, kemampuan mereka dalam berkolaborasi, serta cara mereka mengungkapkan ide dan menunjukkan kreativitas saat menyelesaikan tugas. Secara keseluruhan, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan keterampilan 4C (Pemikiran Kritis, Kolaborasi, Komunikasi, dan Kreativitas) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di lima SMP Kabupaten Barru telah berjalan dengan baik. Guru berhasil mengintegrasikan keterampilan ini dalam setiap tahap pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru merancang modul pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpikir kritis, bekerja sama dalam kelompok, serta mengembangkan kreativitas melalui penggunaan berbagai media. Dalam pelaksanaan, metode seperti Problem-Based Learning (PBL) dan Discovery Learning terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif siswa. Dukungan dari sekolah dan orang tua turut berperan dalam keberhasilan implementasi keterampilan ini, meskipun masih ada tantangan seperti kurangnya partisipasi dari beberapa siswa.

Evaluasi yang dilakukan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) serta observasi langsung menunjukkan bahwa integrasi keterampilan 4C berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi siswa secara menyeluruh, baik dari aspek akademik maupun sosial. Partisipasi aktif siswa dalam diskusi kelompok dan penyelesaian tugas menjadi indikator keberhasilan pembelajaran berbasis keterampilan abad ke-21. Meskipun terdapat kendala, faktor pendukung seperti ketersediaan fasilitas serta peran guru dalam menyusun strategi pembelajaran yang sesuai sangat membantu kelancaran implementasi. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa keterampilan 4C sangat penting dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan global yang semakin kompleks dan dinamis.

Guru telah mengembangkan modul pembelajaran yang mengintegrasikan keterampilan 4C guna meningkatkan pemikiran kritis, kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas siswa. Dalam pelaksanaannya, metode seperti Problem-Based Learning (PBL) dan Discovery Learning digunakan untuk mendorong pemecahan masalah serta kerja sama siswa, sesuai dengan temuan penelitian sebelumnya (Anggraini, 2022). Evaluasi dilakukan melalui LKPD dan observasi langsung untuk menilai keterampilan akademik, sosial, dan emosional siswa dalam diskusi serta tugas kelompok. Pendekatan ini sejalan dengan teori pendidikan abad ke-21 yang menekankan pentingnya pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif guna menghadapi tantangan global secara efektif

Simpulan

Penelitian yang dilakukan di lima SMP di Kabupaten Barru menunjukkan bahwa implementasi keterampilan 4C (Pemikiran Kritis, Kolaborasi, Komunikasi, dan Kreativitas) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Kabupaten Barru telah berjalan dengan baik. Guru berhasil mengintegrasikan keterampilan ini dalam setiap tahap pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Metode seperti *Problem-Based Learning* (PBL) dan *discovery learning* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif siswa. Evaluasi melalui LKPD dan observasi langsung menunjukkan bahwa keterampilan 4C berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi akademik dan sosial siswa. Meskipun terdapat tantangan seperti kurangnya partisipasi beberapa siswa, dukungan dari sekolah dan orang tua serta strategi pembelajaran yang sesuai berperan penting dalam keberhasilan implementasi ini. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa keterampilan 4C sangat penting dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan global yang semakin kompleks.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan rasa syukur dan penghargaan yang tulus kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penelitian ini. Penghargaan yang mendalam penulis haturkan kepada Bapak salam dan Bapak selaku pembimbing. Bimbingan, masukan, serta saran berharga yang beliau berikan sangat membantu dalam mengarahkan dan menyempurnakan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Ahmad, A., Muhammad, D., & Rahman, Y. (2024). Penggunaan model Discovery Learning dan media interaktif untuk meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Makassar. *JP-3 Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 6(2), 1338–1347
- Albania. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Ringkasan Teks Eksplanasi Melalui Penerapan Model Contextual Teaching and Learning (Penelitian Pra-Eksperimental di Kelas V SD Kristen Harapan Bagi Bangsa Jakarta). *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 5 No.1.
- Anggraini et al., (2022). Pengaruh Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Tema 8 Muatan Bahasa Indonesia Kelas III SD Negeri 07 Sitiung. *Consilium Education and Counseling Journal*, Vol. 1, No.1.
- Apandi, Idris & M. Arie Baehaqi. (2018). Strategi Pembelajaran Aktif Abad 21 dan HOTS. *Yogyakarta: Samudra Biru*
- Astutik, P., & Hariyati, N. (2021) Peran Guru dan Strategi Pembelajaran dalam Penerapan Keterampilan Abad 21 Pada Pendidikan Dasar dan Menengah. *Jurnal Inspirasi manajemen pendidikan*, 9(3).
- Damitri, O., Ramlawati., Alim, M., H. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Al-Karim Kota Bengkulu. *Jurnal Profesi Kependidikan*. Vol. 3. No. 2
- Ennis, R. H. (1989). Critical Thinking and Subject Specificity: Clarification and Needed Research. *Educational Researcher*, 18(3), 4–10.
- Elviya, D. D., & Sukartiningsih, W. (2023). Penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV sekolah

- dasar di SDN Lakarsantri I/472 Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(8)
- Farisia. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning Pada Pembelajaran Tematik Muatan Bahasa Indonesia Kelas III Sekolah Dasar. *Khazanah Pendidikan*, Vol. 16 No.1.
- Jenike, R., & Mukhlis, M. (2023). Keterampilan Abad 21 Buku Teks Bahasa Indonesia Pada Kelas X Terbitan Kemendikbud. *Bahasa Dan Sastra*, 9(1): 197–208
- Kandam, C., V., Shinta, K., Abadi, M. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Smp Brawijaya Smart School Malang. *Journal of Learning and Technology*. Vol. 2. No.2
- Lestari. (2023). Pengembangan Media Cerita Bergambar Berbasis Articulate Storyline Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia. *Joyful Learning Journal*, Vol.2 No.1.
- Manurung, H., Purba, A., Yusra D. (2023). Implementasi Model Problem Based Learning Dalam Menulis Teks Berita Di SMP. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 4., No. 3.
- Makatita, S.H. (2023). Model Discovery Learning pada Keterampilan 4C Siswa SMP dalam Materi Sistem Pernapasan pada Manusia. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*. Vol 6. No.4.
- Mubarock, W. F., Rosdiana, R., & Andriani, P. (2022). Penerapan Model Discovery Learning Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Pribadi Pada Siswakelas Vii Smp Bumi Putra Cibinong Bogor. *Triangulasi: Jurnal Pendidikan Kebahasaan, Kesastraan, Dan Pembelajaran*, 1(2), 16-22.
- Muhtadi. (2023). Peran Kurikulum Pendidikan Dalam Meningkatkan Literasi Informasi dan Kritis Pada Era Digital di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*. Vol.3 No.1.
- Muryati, S., Sudiatmi, T., Saptomo, SW. (2022). Stimulasi Keterampilan Abad Ke-21 bagi Siswa dalam Buku Teks Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 4, No.1
- Nurhalisah, Andi Paida, & Rahmatiah, R. (2022). Implementasi Pembelajaran Critical, Communication, Collaboration And Creativity (4c) oleh Guru Bahasa Indonesia di SMPN 10 Barru. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 170-178.
- Nurmalasari. (2023). Problematika dan Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, Vol. 7, No.3.
- Putera and Shofiah. (2021). Model Kurikulum Kompetensi Berpikir Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi Vokasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, Vol. 3, No.1.
- Saputro et al., (2021). Integrasi Keterampilan Berpikir Kritis Dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Berperspektif HOTS. *Diglosia Jurnal Kajian Bahasa Sastra dan Pengajarannya*, Vol. 4 No.2.
- Yusita. et al., (2021). Model Problem Based Learning Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia. *Journal For Lesson and Learning Studies*, Vol. 4 No. 2.